

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Membungkukkan Badan di Hadapan Orang yang Lebih Tua”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan imam at-Tirmidzi yang berisikan larangan membungkukkan badan pada saat bertemu. Sedangkan pada saat ini membungkukkan badan sudah menjadi bagian dari budaya adat sopan santun atau tata krama. Dari masalah diatas penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana Pemahaman Hadis Tentang Membungkukkan dan Kontekstualisasi pemaknaan hadis di dalam budaya masyarakat sekarang dan bisa dipahami.

Untuk penelitian lebih lanjut lagi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Yaitu tehnik dalam pengumpulan datanya dengan cara membaca kitab *Sunan Ibnu Majah* dan *sunan at-Tirmidzi*, menelaah buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan skripsi. Dengan menggunakan metode kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diperbolehkan untuk melakukan penghormatan dengan membungkukkan badan selama tidak berlebihan. Membungkukkan badan sudah menjadi tradisi dan budaya pada masyarakat, tidak hanya dengan membungkukkan badan penghormatan juga bisa dilakukan dengan berjabat tangan, salam sunda dan mencium pipi seperti masyarakat Arab tergantung dengan tradisi dan budaya yang ada.

**Keyword : Hadis, Membungkukkan Badan, Tradisi**